

**KAJIAN SISTEMATIS MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS 2 DI
SEKOLAH DASAR**

Rinja Efendi¹, Siti Faujiah Hairani², Deni Suri Isrianti³, Nasywa Lutfia Ivana⁴,
Rosnida Nasution⁵, Nizwa Berlianda Nasution⁶, Wilda Khoiriyah⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}PGSD FKIP Universitas Rokania

rinjaefendi@rokania.ac.id¹, sitipauhai@gmail.com², denyysya72@gmail.com³,
ivananasywalutfia@gmail.com⁴, rosnidanasution193@gmail.com⁵,
nizwanasution6@gmail.com⁶, wildahasibuan44@gmail.com⁷

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar di Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Metode yang digunakan adalah kajian sistematis (systematic literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada berbagai jurnal nasional yang relevan, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria tertentu dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa media cerita bergambar memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, yang ditandai dengan peningkatan kemampuan menemukan ide pokok, memahami alur cerita, serta menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Selain itu, media ini juga terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, media cerita bergambar dapat menjadi alternatif yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar.

Kata kunci: cerita bergambar, membaca pemahaman, sekolah dasar, media pembelajaran

ABSTRAK

This study aims to systematically review the use of picture story media in teaching reading comprehension to elementary school students in Indonesia. The background of this study is based on the low level of students' reading comprehension skills and the limited use of engaging learning media. This research

employs a systematic literature review method with a qualitative descriptive approach. Data were collected through a search of relevant scientific articles in national journals, which were then selected based on specific criteria and analyzed using content analysis techniques. The results indicate that picture story media has a positive impact on students' reading comprehension abilities, as shown by improvements in identifying main ideas, understanding story plots, and answering questions based on the text. In addition, this media also enhances students' interest, motivation, and participation in the learning process. Therefore, picture story media can be considered an effective and innovative alternative for teaching reading comprehension in elementary schools.

Keywords: picture story, reading comprehension, elementary school, learning media

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar. Keterampilan ini menjadi landasan bagi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya, karena hampir seluruh mata pelajaran menuntut siswa untuk mampu memahami teks tertulis (Frans et al., 2023). Membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melafalkan kata atau kalimat, tetapi juga mencakup proses berpikir untuk menangkap makna, menemukan ide pokok, memahami hubungan antar gagasan, hingga menarik kesimpulan dari bacaan. Oleh karena itu, penguasaan membaca pemahaman perlu dikembangkan

sejak dini melalui strategi dan media pembelajaran yang tepat (Qondias, 2025).

Dalam praktiknya, pembelajaran membaca di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, terutama ketika teks yang diberikan bersifat panjang dan minim ilustrasi (Aprillya & Sukartiningih, 2024). Selain itu, pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan media yang menarik sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk membaca. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sekaligus membantu

mereka memahami isi teks dengan lebih mudah (Mahendra et al., 2025).

Salah satu media yang dinilai efektif untuk mendukung pembelajaran membaca pemahaman adalah media cerita bergambar. Cerita bergambar mengombinasikan unsur teks dan ilustrasi visual yang saling melengkapi, sehingga memudahkan siswa dalam menangkap makna bacaan. Gambar yang disajikan dapat membantu memperjelas alur cerita, menggambarkan tokoh dan latar, serta memberikan konteks terhadap isi teks. Bagi siswa Sekolah Dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret, keberadaan gambar sangat membantu dalam memvisualisasikan isi bacaan sehingga proses memahami teks menjadi lebih sederhana dan menyenangkan (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Penggunaan media cerita bergambar juga dapat meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa. Tampilan yang menarik dan penuh warna membuat siswa lebih tertarik untuk membuka, membaca, dan mengikuti alur cerita hingga selesai (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024). Ketertarikan tersebut dapat menumbuhkan

kebiasaan membaca yang positif. Selain itu, cerita bergambar mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui kegiatan mengamati gambar, menghubungkan ilustrasi dengan teks, serta menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita (Harastina & Marfu'i, 2025). Dengan demikian, media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir dan memahami informasi secara lebih mendalam.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih tersebar di berbagai jurnal dan laporan ilmiah dengan pendekatan, desain, serta sampel yang berbeda-beda (Budi, 2023).

Perbedaan tersebut membuat hasil penelitian sulit untuk dipahami secara menyeluruh apabila tidak dianalisis secara terpadu.

Oleh sebab itu, diperlukan suatu kajian sistematis untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan merangkum hasil-hasil penelitian

terkait media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar di Indonesia. Kajian sistematis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren penelitian, metode yang digunakan, serta efektivitas media cerita bergambar berdasarkan bukti empiris yang ada. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang kuat bagi guru, peneliti, maupun pengambil kebijakan dalam merancang pembelajaran membaca yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa Sekolah Dasar (Siswa, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian sistematis (systematic literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menelaah dan merangkum berbagai hasil penelitian terkait penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar di Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, menganalisis metode yang digunakan, serta mengevaluasi efektivitas media cerita bergambar

dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada berbagai database jurnal nasional yang dapat diakses secara daring dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti “media cerita bergambar”, “membaca pemahaman”, dan “Sekolah Dasar”. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi melalui tahap pemeriksaan judul, abstrak, serta isi secara keseluruhan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, seperti kesesuaian topik, subjek penelitian, dan tahun publikasi (Riyadi1 et al., 2025).

Artikel yang memenuhi kriteria selanjutnya dianalisis secara mendalam menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi tujuan penelitian, desain atau metode yang digunakan, karakteristik sampel, serta temuan utama yang diperoleh. Data yang telah dianalisis kemudian dikelompokkan dan dibandingkan untuk menemukan pola, persamaan, maupun perbedaan hasil penelitian yang ada. Hasil sintesis tersebut disajikan secara deskriptif dan sistematis dalam bentuk uraian naratif

agar memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian serta kontribusi media cerita bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar di Indonesia, sehingga dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif (Priyono et al., 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil analisis dari kajian sistematis yang dilakukan terhadap sejumlah penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar di Indonesia. Proses analisis dilakukan dengan menelaah berbagai artikel ilmiah yang diperoleh dari jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian. Setiap artikel yang dipilih kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengetahui tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca

pemahaman. Hasil dari berbagai penelitian tersebut kemudian dirangkum dan dianalisis untuk mengetahui kecenderungan temuan penelitian mengenai efektivitas penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar (Hendry & Manongga, 2024).

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap sejumlah artikel penelitian yang telah diseleksi, diperoleh temuan bahwa penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar. Sebagian besar penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam memahami isi bacaan setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media cerita bergambar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok, memahami alur cerita, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan (Putri et al., 2025).

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa media cerita bergambar lebih banyak digunakan

dalam pembelajaran pada kelas rendah Sekolah Dasar, seperti kelas I, II, dan III. Pada jenjang tersebut, siswa masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret sehingga mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual. Ilustrasi gambar yang terdapat dalam cerita dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan dengan lebih jelas (Hengky Kusuma Windarto, 2020). Melalui gambar, siswa dapat mengetahui gambaran mengenai tokoh latar tempat, serta peristiwa yang terjadi dalam cerita sehingga mereka lebih mudah memahami alur cerita secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang dianalisis juga menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan membaca (Nova Emila & Fajri, 2025). Siswa terlihat lebih antusias dan tertarik ketika pembelajaran menggunakan cerita yang disertai dengan ilustrasi gambar. Gambar yang menarik dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus dalam membaca dan memahami isi cerita. Kondisi ini membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran, seperti membaca, menjawab pertanyaan, maupun menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri.

Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan media cerita bergambar juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, serta mengemukakan pendapat mengenai isi cerita yang telah dibaca. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan gambar dan teks membuat siswa lebih tertarik untuk terlibat dalam proses belajar sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif (Nor et al., 2024).

Pembahasan

Hasil kajian sistematis ini menunjukkan bahwa media cerita bergambar memiliki peran yang cukup penting dalam membantu siswa memahami isi bacaan. Hal ini disebabkan karena media cerita bergambar memadukan unsur teks dengan ilustrasi visual yang saling melengkapi. Ilustrasi gambar yang terdapat dalam cerita membantu siswa memvisualisasikan isi bacaan sehingga mereka dapat memahami makna yang terkandung dalam teks

dengan lebih mudah. Dengan adanya gambar, siswa tidak hanya membaca teks secara mekanis, tetapi juga dapat menghubungkan informasi yang mereka baca dengan gambaran yang lebih konkret (Hendratno et al., 2026).

Penggunaan media cerita bergambar juga sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas rendah. Pada tahap perkembangan ini, siswa masih berada pada tahap berpikir konkret sehingga mereka lebih mudah memahami sesuatu yang bersifat nyata dan dapat dilihat secara langsung. Oleh karena itu, gambar yang terdapat dalam cerita dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan secara lebih jelas dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar (Dwi Amanda, 2025).

Selain membantu siswa memahami isi bacaan, media cerita bergambar juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Ilustrasi gambar yang menarik dan berwarna

dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti kegiatan membaca. Kondisi tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat mengenai isi cerita yang telah mereka baca (Aulia et al., 2025).

Namun demikian, keberhasilan penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada media itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh peran guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Guru perlu memberikan bimbingan kepada siswa mengenai cara memahami hubungan antara gambar dan teks yang terdapat dalam cerita. Selain itu, guru juga perlu memberikan pertanyaan pemahaman yang dapat membantu siswa dalam menggali makna yang terkandung dalam bacaan (Priyono et al., 2025).

Dengan bimbingan yang tepat, media cerita bergambar dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan media cerita bergambar sebagai salah satu

alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran membaca. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara optimal (Komik et al., 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa media cerita bergambar efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar, terutama pada kelas rendah. Keberadaan gambar yang dipadukan dengan teks mempermudah siswa dalam memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan berpikir mereka yang masih konkret. Selain itu, media ini juga mampu menumbuhkan minat, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca.

Keefektifan penggunaan media cerita bergambar tidak terlepas dari peran guru dalam mengarahkan proses pembelajaran, khususnya dalam membantu siswa mengaitkan gambar

dengan isi teks serta memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Oleh karena itu, media cerita bergambar dapat dimanfaatkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Di masa mendatang, media ini berpotensi untuk terus dikembangkan dengan berbagai pendekatan dan teknologi yang lebih modern guna menunjang pembelajaran membaca yang lebih optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillya, D., & Sukartiningsih, W. (2024). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Konteks Implementasi Program Literasi Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 29–39.
- Aulia, S. N., Rohmah, S., Endra, D., Subroto, W., Keguruan, F., Ilmu, D., Bangsa, U. B., Banten, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. B., Banten, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. B., & Banten, S. (2025). *Jurnal padamu negeri*. 2(1), 38–42.
- Budi, D. (2023). Penggunaan Media Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sdn 1 Loyow Bolaang Mongondow Timur Skripsi.

- Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.52.
https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia%0Ahttp://leip.or.id/wp-content/uploads/2015/10/Della-Liza_Demokrasi-Deliberatif-dalam-Proses-Pembentukan-Undang-Undang-di-Indonesia
- Dwi Amanda, A. A. (2025). Inklusi : Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI). *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 14–21.
- Frans, S. A., Adhi Widjaya, Y., & Ani, Y. (2023). Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education Kemampuan*, 5(1).
- Harastina, S., & Marfu'i, L. N. R. (2025). Penerapan Metode Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas I SDN 17 Tanjung Batu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, 3(1), 25–33.
<https://doi.org/10.63987/kgzf1s64>
- Hendratno, Nisa, I. K., & Siswanto, M. B. E. (2026). Efektivitas Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Interaktif terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Mengkomunikasikan Bacaan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Sepaku. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 275–289.
- Hendry, & Manongga, D. H. . (2024). Analisis Konten. In *Suparyanto dan Rosad (2015)* (Vol. 5, Issue 3).
- Hengky Kusuma Windarto. (2020). 775-1843-1-Pb. *Kajian Keterampilan Menulis Menggunakan Media Jurnal Bergambar Di Sekolah Dasar*, 7, 303–311.
- Komik, K., Dalam, D., Pemahaman, M., Marlina, L., & Subrata, H. (2020). 53648-Article Text-109107-1-10-20230628 (1). 1274–1283.
- Mahendra, Y., Rohmani, R., & Apriza, B. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Humanis untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 135–148.
<https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1366>
- Nor, T., Suriansyah, A., & Alim Bachri, A. (2024). Jurnal Inspirasi Pembelajaran Jurnal Inspirasi Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Pembelajaran*, 5(4), 58–94.
- Nova Emila, F., & Fajri, Z. (2025). Optimalisasi Penggunaan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa MI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1399–1409.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3396>
- Priyono, A., Setianingrum, A., Rachman, M. A., Sudirman, S., & Pannen, P. (2025). Sintesis metodologi penelitian kuantitatif dalam kajian informasi: tren, inovasi, dan arah pengembangan di era transformasi digital. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(2), 295–310. https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustaka_karya/article/view/17784
- Putri, D., Kurnianti, E. M., Winarni, S.,

- & E-mail, U. N. J. (2025).
*LITERATURE REVIEW:
PENGUNAAN BUKU CERITA
BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN
MEMBACA PADA PESERTA
DIDIK SEKOLAH DASAR caXra :
Jurnal Pendidikan Sekolah
Dasar. 05(02), 627–636.*
- Qondias, D. (2025). *Jurnal Citra
Pendidikan Anak (Jcpa). 4, 1–10.*
[https://jurnal.citrabakti.ac.id/index
.php/jcpa/article/view/6306](https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jcpa/article/view/6306)
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made
Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title
濟無No Title No Title No Title. 2,
306–312.*
- Riyadi1, S., Munip2, A., Junaidi3, A.,
Buaja4, T., Shaddiq5, S., Nining,
& Andriani6. (2025). *No Title 濟
無 No Title No Title No Title. 6(0),
167–186.*
- Siswa, L. M. (2025). *1, 2, 3, 4. 10,
391–402.*